

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi merupakan zaman dimana seseorang dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya adalah pengembangan sumber daya manusia itu sendiri. Elemen penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan wadah bagi seluruh umat manusia untuk memperoleh pengetahuan sejak dini hingga dewasa. Karena jika sumber daya manusia tanpa ditunjang pendidikan yang baik sejak dini maka akan menghancurkan suatu negara itu sendiri.

Peran pendidikan begitu signifikan dalam terbentuknya negara yang hebat. Seperti apa yang disampaikan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Hal tersebut didukung oleh (Akhmad,2016:15) yang mengatakan bahwa pendidikan tidak hanya mendidik siswa menjadi manusia yang cerdas, namun juga membangun peserta didik agar berakhlak mulia. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak usia dini, karena ketika sudah menginjak usia dewasa tidak akan mudah terpengaruh dengan keadaan yang mempengaruhinya. Penanaman pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal

yang penting untuk dilakukan, mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik kalangan anak-anak hingga remaja.

Menurut (Sahlan,2016:5) mengemukakan bahwa pendidikan menjadi perhatian serius ketika moralitas dipinggirkan dalam berperilaku dan bersikap ditengah masyarakat. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan menjadi penting khususnya pendidikan yang menghadapkan pada akhlak, tata etika, serta moralitas atau disebut pendidikan karakter. Menurut Kemendikbud sebagaimana dikutip Sahlan (2016:39) karakter dapat digolongkan menjadi 18 nilai yaitu :

“(1) religius, (2) jujur, (3) toleransi,(4) disiplin, (5) kerja keras,(6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) serta tanggung jawab.”

Nilai karakter yang menjadi sorotan atau dasar salah satunya adalah nilai kedisiplinan. Bagaimana peran pendidik dalam menanamkan nilai kedisiplinan kepada peserta didik dalam membentuk karakter disiplin dengan cara memberikan teladan yang baik seperti datang tepat waktu yaitu peraturan yang berlaku pada suatu lembaga pendidikan apabila sekolah memulai kegiatan belajar belajar pada pukul 07.00, maka guru harus sampai di sekolah sebelum pukul 07.00, memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan, segera menunaikan ibadah sholat ketika adzan, berdoa sebelum belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Anisa,2017:227) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter disiplin perlu diterapkan sejak usia dini, karena karakter merupakan sikap yang akan melekat pada anak sampai dewasa. Salah satu manfaatnya

menerapkan karakter disiplin pada anak usia dini adalah seseorang mampu bergaul dengan baik di lingkungan sekitar serta menjadi teladan yang baik untuk sekitarnya. Penanaman sikap disiplin pada anak usia dini akan berjalan dengan baik jika peraturan atau tata tertib yang berlaku ditaati oleh guru dan murid. Karakter disiplin memerlukan suatu latihan-latihan, pembiasaan, mematuhi, menaati peraturan yang berlaku, terlebih pada peserta didik yang belum tertanam sikap disiplin dalam dirinya. Kebiasaan itu lambat laun akan masuk ke dalam alam bawah sadar dirinya dan kemudian akan menjadi kepribadiannya. Sehingga sikap disiplin telah menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari. Apabila sikap tersebut sudah tertanam pada diri peserta didik akan tercipta suatu kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab V, pasal 12, Ayat (2a) menjelaskan bahwa :

“Setiap peserta didik berkewajiban menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, dalam lingkungan sekolah, peserta didik harus mampu mengendalikan keinginan pribadi masing-masing, dengan kata lain mereka dapat mengikuti dengan baik tata tertib yang telah diterapkan pada sekolah.”

(Supardi,2013:142) kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang dihasilkan selama mengikuti pembelajaran, dalam arti seberapa jauh peserta didik menyerap materi yang disampaikan guru dapat dikuasai peserta didik, dan seberapa baik peserta didik mengikuti aturan-aturan yang berlaku, berinteraksi dengan lingkungan sosial, dan kinerja yang ditunjukkan dalam memecahkan masalah belajar

dalam kehidupannya. Kendala dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik adalah kemampuan setiap peserta didik dalam hal menerima dan menjalankan pembelajaran di sekolah berbeda-beda, Mengatasi hal tersebut setiap sekolah perlu menerapkan beberapa sanksi untuk memperbaiki perilaku kurang disiplin para peserta didik sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif seperti apa yang disampaikan Brata (1997) sebagaimana dikutip Supardi (2013:165) yakni pembelajaran yang baik dapat membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang. Sekolah juga perlu memberikan arahan sejak dini sehingga ketika dewasa peserta didik akan terbiasa dengan perilaku disiplin yang selalu diterapkan sehari-sehari.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik, oleh karena itu pendidikan anak usia dini perlu dikembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga diharapkan pada tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki modal kuat berdisiplin di tingkat pendidikan sekolah dasar. Mengingat hal itu pentingnya pendidikan karakter disiplin pada pendidikan anak usia dini, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin secara optimal.

Upaya pembentukan karakter pada anak usia dini sebagai manusia yang berkarakter mulia, diperlukan guru yang professional mampu membimbing mereka

dengan pendekatan pendidikan. Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu output pendidikan anak usia dini. Seperti ungkapan (Dian,2016:13) pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk melatih dan membimbing peserta didik dalam menerapkan sehari-hari, pendidikan karakter sangat penting diajarkan dan diterapkan guna membangun bangsa yang berkarakter. Tanpa adanya pendidikan karakter akan menjadi usaha yang sia-sia karena pendidikan bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan salah, lebih dari itu sebuah pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga siswa memahami tentang perbedaan yang baik dengan yang salah, maupun merasakan nilai yang baik dan mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan diatas akan pentingnya penanaman karakter disiplin pada siswa maka penulis tertarik untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan karakter kedisiplinan pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad kecamatan Gamping. Sekolah ini menarik untuk diteliti karena penerapan fullday school yang mengajari beberapa nilai pendidikan karakter mulai dari pagi hingga sore serta pembelajaran kemampuan dasar agama Islam yang baik. Usatdz dan ustadzah yang bernaung dibawah lembaga Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad terbilang cukup padu dan baik dalam mendidik anak. Hal ini tentu menarik untuk memperoleh informasi yang lebih, untuk dibagikan bagi seluruh guru maupun pembaca terkait strategi pembelajaran dan beberapa cara yang menarik dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik.

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang dipaparkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping.”

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam penanaman karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Bagaimana metode pembelajaran dalam penanaman karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
3. Bagaimana bentuk karakter disiplin anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping.
3. Untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti, dari penelitian ini peneliti mendapat pengetahuan baru tentang penanaman karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping. Peneliti juga akan memperoleh data-data yang relevan jika akan melakukan penelitian di tempat lain.
- b. Bagi Program Studi, dari penelitian ini Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat mengetahui penanaman karakter disiplin pada anak usia dini yang diterapkan di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping sebagai suatu bekal untuk menerapkan pembelajaran ini di lembaga PAUD lainnya.
- c. Bagi TK IT Nurul Ittihad, dari penelitian yang dilakukan ini, TK IT Nurul Ittihad menjadi salah satu lembaga uji coba PAUD yang berada di Yogyakarta. Dengan cara pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak ini diharapkan dapat diterapkan oleh lembaga PAUD lain yang mempunyai keinginan peserta didiknya menjadi anak yang berbekal disiplin sejak dini.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan guru dalam penanaman karakter disiplin pada anak usia dini.

- b. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan anak usia dini.
- c. Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa/i di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan yang diperlukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian yang diteliti. Penulisan skripsi dengan judul peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TKIT Nurul Ittihad Gamping ini dalam pembahasannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Pertama, yaitu bagian awal merupakan bagian formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman abstrak. Kedua, yaitu bagian pokok merupakan bagian yang menunjukkan isi penelitian yang terdiri dari beberapa bab. Bab I Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang langkah-langkah yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum yaitu seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab II Tinjauan pustaka dan kerangka teori, pada bab ini memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Bab ini juga memuat tentang kerangka teori yang menguraikan tentang teori-teori yang berkenaan dengan skripsi ini, diantaranya : Tinjauan tentang Peran guru dalam

menanamkan karakter disiplin yang meliputi : hakikat peran guru, hakikat karakter, hakikat pendidikan anak usia dini.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya sesuai dengan judul skripsi ini. Metode penelitian ini meliputi : jenis penelitian, subyek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, dan teknik analisis data. Bab IV hasil dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang penjelasan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis beserta pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan, diantaranya membahas mengenai : gambaran umum sekolah, peran guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa TK IT Nurul Ittihad Gamping, implementasi metode pembelajaran dalam penanaman karakter disiplin siswa, serta wujud karakter disiplin siswa. Bab V Penutup, pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kesimpulan disini menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terdapat hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian ini. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Ketiga, yaitu bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.